

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik dan outcome pasien preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok usia terbanyak pada kasus preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 adalah kelompok usia berisiko rendah yaitu usia 20-35 tahun.
2. Berdasarkan status gravida, kelompok yang mendominasi kejadian preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 adalah kelompok multigravida.
3. Kelompok paritas terbanyak pada kejadian preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 adalah kelompok multipara.
4. Berdasarkan usia kehamilan, kelompok yang mendominasi kejadian preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 adalah usia kehamilan pada trimester III.
5. Sebagian besar pasien preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 tidak memiliki riwayat hipertensi.
6. Kelompok IMT terbanyak pada kejadian preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 adalah kelompok obesitas.
7. Tidak ada kejadian kematian maternal pada kasus preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020.
8. Berdasarkan outcome pada maternal preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 sebagian kecil mengalami sindrom HELLP.
9. Berdasarkan outcome pada perinatal preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2020 sebagian besar lahir preterm.

## 6.2 **Saran**

1. Bagi ibu hamil terkhusus ibu hamil yang memiliki faktor risiko preeklampsia berat diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk meminimalisir kejadian preeklampsia berat dan komplikasi yang dapat ditimbulkan.
2. Bagi rumah sakit daerah untuk mengembangkan NICU lebih baik lagi agar tidak terjadi penumpukan data rujukan pasien preeklampsia berat preterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan untuk rumah sakit daerah untuk dapat menerapkan sistem skoring untuk penampisan dalam diagnosis pasien preeklampsia berat.
3. Bagi tenaga kesehatan agar dapat melakukan upaya promotif dan preventif kepada ibu hamil yang memiliki faktor risiko yang dapat terjadi preeklampsia berat dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan terhadap ibu hamil agar dapat mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel dan sampel yang diteliti dan dapat untuk menganalisis hubungan tiap variabel untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

